

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yang dimulai pada bulan Desember 2023-Februari 2024. Lokasi penelitian terletak di Desa Sei Jawi-Jawi, Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.

3.2 Bahan dan Alat

Adapun beberapa bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini yaitu:

Buku identifikasi ikan berdasarkan Kottelat *et al.* (1993), Kamera handphone dengan menggunakan aplikasi Timestamp Camera Free untuk menentukan titik koordinat setiap lokasi pengamatan, Pengawetan ikan menggunakan alkohol 70%, Menangkap Ikan menggunakan alat sebagai berikut: pengilar (1,0 m x 0,5 m), jaring insang (1,0 m x 5,0 m), pancing (1,5 m), jala (2,5 m), tirisasi nasi, wadah pengawetan ikan menggunakan topless, pengukuran ikan menggunakan penggaris 30 cm dan alas ikan menggunakan kertas milimeter.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Alasan menggunakan jenis penelitian ini karena jenis penelitian ini sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti.

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi . Alasan menggunakan teknik kombinasi ini karena sesuai untuk digunakan penelitian kuantitatif.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Prosedur Penentuan Stasiun Pengamatan

Stasiun pengamatan dibuat berdasarkan sumber informasi keberadaan ikan dari informan masyarakat sekitar. Stasiun tersebut adalah:

1. Lokasi 1 ($2^{\circ}32'36,468''\text{N}$ $100^{\circ}4'31,176''\text{E}$)
2. Lokasi 2 ($2^{\circ}31'40,692''\text{N}$ $100^{\circ}5'18,774''\text{E}$)
3. Lokasi 3 ($2^{\circ}29'52,578''\text{N}$ $100^{\circ}6'50,754''\text{E}$)



Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian (sumber : Dokumen Pribadi)

Pengambilan dokumentasi lokasi sekitar air tawar tersebut menggunakan Timestamp Camera Free (Aplikasi Camera Handphone).

3.4.2 Metode Pengambilan Sampel Ikan

Pengambilan sampel ikan dilakukan menggunakan jaring insang, jala, pancing, pengilar, tirisan nasi, dan belat yang di kondisikan pada setiap lokasi penangkapan. Ikan yang didapat lalu diidentifikasi di Ruang Laboraturium Ekologi Hewan FKIP menggunakan buku Identifikasi Ikan Kottelan (1993) dan Situs Fishbase. Lalu dilakukan pengawetan menggunakan Alkohol 70% dan kemudian disimpan di dalam toples dan ditutup rapat agar tidak terjadi penguapan.

3.4.3 Teknik Identifikasi

Teknik identifikasi dilakukan dengan cara melihat struktur morfologi ikan, yaitu dengan melihat bentuk tubuh ikan, bentuk kepala ikan, mulut ikan, sirip ikan, ekor ikan, dan sisik ikan. Pengamatan bentuk morfologi ikan kemudian dicocokkan dengan buku identifikasi.